

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kab. Majalengka (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kab. Majalengka)

Raden Wulan Saparinda¹, Mochamad Febri Sayidil Umam², Merlina³
Fakultas Ekonomika dan Bisnis – Universitas Majalengka

wulan.saparinda@unma.ac.id

mochamad_febri@unma.ac.id

immerlin93@gmail.com

Abstract.

Majalengka Regency received an unqualified opinion for 8 consecutive years from 2013-2020. The purpose of this study is to determine the influence of human resource competence and the application of Government Accounting Standards to the Quality of Financial Statements either partially or simultaneously. The population in this study were employees of the Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Majalengka Regency. The sample used in this study were 64 people with data source obtained through the result of filling out a questionnaire. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS 23 software. Based on the result of the research conducted, it can be seen that Human Resource Competence and Implementation of Government Accounting Standards have a significant effect on the Quality of Financial Statements, either partially or simultaneously.

Keywords:

Human Resource Competence; Implementation of Government Accounting Standards; and Quality of Financial Statements.

PENDAHULUAN

Pada era keterbukaan informasi saat ini ditandai dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas pada lembaga-lembaga sektor publik baik di pusat maupun daerah (Mardiasmo, 2012:18). Di bidang pengelolaan keuangan, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara yang menetapkan ketentuan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Ini merupakan langkah nyata dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas

pengelolaan keuangan pemerintahan (Hasanah & Siregar, 2021).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada akhir tahun harus dilakukan pemeriksaan (audit) agar mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ada 4 macam opini dari hasil pemeriksaan BPK diantaranya yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP), dan Tidak Wajar (TW) (I Wayan Juniarta dan Herry, 2020).

Kabupaten Majalengka selalu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Kuangan Republik Indonesia (BPK-RI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) selama delapan tahun berturut-turut. Dan opini ini merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan BPK-RI kepada Pemerintah Kabupaten Majalengka. Pada pemeriksaan LKPD Kabupaten Majalengka dari tahun 2011 sampai tahun 2020, BPK telah memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian selama dua tahun yaitu pada tahun 2011 dan 2012. Kemudian untuk delapan terakhir BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Majalengka berusaha untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan menyajikan Laporan secara wajar dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dari fenomena positif tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian apakah kualitas Sumber Daya Manusia dan penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, dengan adanya pencapaian opini WTP Pemerintah Kabupaten Majalengka selama 8 tahun berturut-turut.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan kompetensi sumber daya manusia yaitu kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang yang mencakup unsur latar belakang pendidikan dan telah

mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang telah diadakan (Mangkunegara, 2012).

Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 46A Tahun 2007, indikator kompetensi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Pengetahuan umumnya diperoleh seseorang dari pengalaman yang dimiliki dari informasi yang disampaikan oleh seseorang.
2. Keterampilan, yaitu kecakapan seseorang untuk mampu menggunakan ide dan pengetahuannya dalam melakukan dan menyelesaikan tanggungjawab yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Sikap, yaitu respon terhadap tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Suprihatin & Ananthi, 2019). Di Indonesia pada tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual tuntas disusun Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP) dan ditetapkan sebagai Peraturan Pemerintah dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 (Yanti et

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

al., 2020). Sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, basis akuntansi yang digunakan adalah menggunakan basis akrual (Hasanah & Siregar, 2021). Standar Akuntansi Pemerintahan adalah persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia (Bastian, 2010).

Indikator PSAP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual dengan indikator:

1. PSAP No. 01 Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran
3. PSAP No. 03 Laporan Arus Kas
4. PSAP No. 04 Catatan atas Laporan Keuangan
5. PSAP No. 05 Akuntansi Persediaan
6. PSAP No. 06 Akuntansi Investasi
7. PSAP No. 07 Akuntansi Aset Tetap
8. PSAP No. 08 Akuntansi Kontruksi dalam Pengerjaan
9. PSAP No. 09 Akuntansi Kewajiban
10. PSAP No. 10 Koreksi Kesalahan
11. PSAP No. 11 Laporan Keuangan Konsolidasian
12. PSAP No. 12 Laporan Operasional

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kegiatan pelaporan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar (Yadiati, 2017). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintah menyebutkan pengertian laporan keuangan adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan (Kesuma, D. P., Anwar, C., & Darmansyah, 2018).

Tujuan Laporan Keuangan

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah.
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah.
3. Menyediakan informasi sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.

Komponen Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, komponen laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran
3. Neraca
4. Laporan Operasional
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas

Indikator Kualitas Laporan Keuangan

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dipahami
4. Dapat dibandingkan

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitiannya adalah:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

H2: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3: Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data melalui pendeskripsian atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dibatasi pada pejabat yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan OPD Kabupaten Majalengka yaitu Kasubag Akuntansi dan Kabid Perbendaharaan sebanyak 64 orang yang terdiri dari 28 OPD dan diambil 2 orang setiap OPD, kecuali BKAD 10 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Statistik Deskriptif

Analisis yang dilakukan terhadap 64 jawaban responden yang memenuhi kriteria untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban responden dari setiap factor individu yang terdiri dari Kompetensi Sumber Daya

Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang menjadi variabel dalam penelitian ini. Hasil Analisis Deskriptif menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia mempunyai nilai rata-rata sebesar 21,81 dengan standar deviasi 4,281, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan mempunyai nilai rata-rata sebesar 26,32 dengan standar deviasi 5,122 dan Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai rata-rata sebesar 28,07 dengan standar deviasi sebesar 5,273.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 untuk pengujian data sampel yang telah didapat melalui kuesioner untuk setiap variabel. Uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan Uji P_Plot. Berikut ini tabel hasil uji normalitas.

One-Sample Test		Kolmogorov-Smirnov
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,8802611
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,047
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23 (Diolah Sendiri 2022)

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

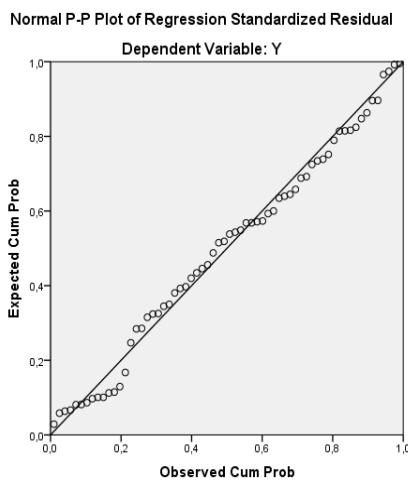
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 23*, dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,077 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,200 atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas berdasarkan *Probability Plot (P-Plot)* yaitu:

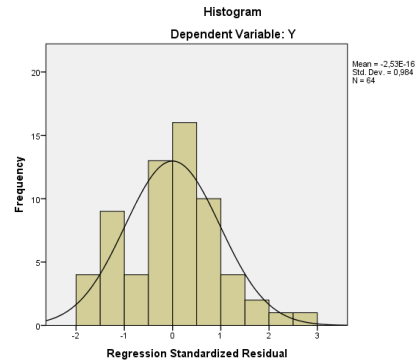


Gambar

Hasil Uji Normalitas Dengan P-Plot

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

Hasil pengujian berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal yang artinya model regresi penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas berdasarkan grafik histogram yaitu:



Gambar

Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

Hasil pengujian berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena grafik histogram membentuk kurva dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independent pada model regresi. Jika terjadi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas (Imam Ghazali, 2018). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah ini, yaitu dengan melihat *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 (Imam Ghazali, 2018). Berikut ini tabel hasil uji multikolinearitas:

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,977	1,023
	X2	,977	1,023

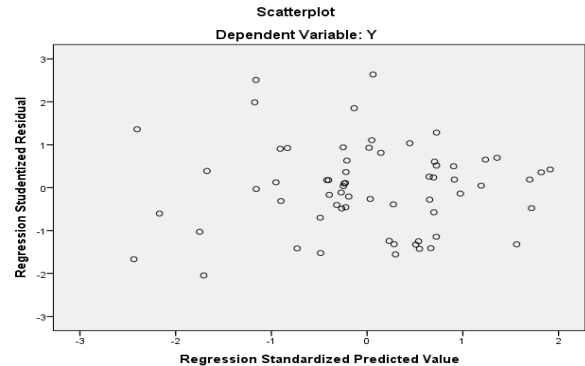
a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,977 dan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,977. Nilai dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi varians dan residual dari suatu pengamatan lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan
Scatterplot

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

Dari grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Majalengka melalui Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu model regresi untuk menganalisis dua variabel atau lebih variabel independen. Hasil dari pengujian ini akan menunjukkan apakah ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Majalengka. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 4.15
Hasil Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28,757	4,259		6,752	,000		
X1	,343	,148	,279	2,326	,023	,977	1,023
X2	-,311	,123	-,302	-2,516	,015	,977	1,023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,757 + 0,343X_1 - 0,311X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 28,757 berarti jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) bernilai 0, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) sesuai dengan nilai konstanta dalam persamaan tersebut yaitu 28,757.
2. Nilai koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) sebesar 0,343 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dan setiap penurunan Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka akan menurunkan Kualitas

Laporan Keuangan dengan asumsi variabel lain konstan (bernilai 0).

3. Nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) sebesar 0,311 bertanda negatif. Artinya, setiap peningkatan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, maka Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami penurunan dan setiap penurunan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan dengan asumsi variabel lain konstan (bernilai 0).
4. ε (epsilon) adalah kesalahan pengganggu yaitu kesalahan yang terjadi pada perkiraan atau ramalan variabel Y yang disebabkan karena masih ada faktor lain selain variabel X yang mempengaruhi variabel Y tetapi yang diperhitungkan (tidak dimasukkan dalam persamaan).

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Perhitungan koefisien determinasi antar variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,143	,115	4,960

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 23* (Diolah Sendiri, 2022)

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) mempunyai perubahan (kontribusi) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R) sebesar 0,379. Maka, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,379)^2 \times 100\% \\ &= 14,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) mempunyai perubahan (kontribusi) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 14,4%. Nilai ini memberi makna bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2) mempunyai perubahan (kontribusi) atau mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 14,4% sedangkan sisanya 85,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji t

No	Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia	2.326	1.99962	0.023
2	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	2.516	1.99962	0.015

Sumber: Diolah Sendiri, 2022

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dapat dijelaskan hasil pengujian parsial untuk

masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)
Hasil analisis uji parsial (uji t) untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.326 \geq 1.99962$) maka H_0 ditolak serta nilai signifikansi 0.023 yang berarti $\leq$ dari 0.05. Artinya, Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X_2)
Hasil analisis uji parsial (uji t) untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2.515 \geq 1.99962$) maka H_0 ditolak serta nilai signifikansi 0.015 yang berarti $\leq$ dari 0.05. Artinya, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,912	2	125,456	5,100	,009 ^b
	Residual	1500,468	61	24,598		
	Total	1751,380	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,100 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,15 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,09. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,09 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Majalengka pada OPD Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2.326 dan ttabel 1.99962 serta taraf sig sebesar 0,023. Oleh karena nilai thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dan taraf signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai OPD Kabupaten Majalengka telah memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik, karena pegawai instansi atau dinas memiliki tanggungjawab yang cukup baik sesuai dengan bidang akuntansi. Selain itu, pegawai instansi atau dinas telah bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang ada dan telah menjalankan tugasnya sesuai fungsi akuntansi yang sesungguhnya serta memberikan pelatihan untuk menunjang kemampuan pegawai dalam bekerja di bidang akuntansi agar membantu mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Majalengka. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jika kompetensi sumber daya manusia baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Majalengka pada OPD Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2.516 dan ttabel 1.99962 taraf sig sebesar 0,015. Oleh karena nilai thitung > ttabel maka H_a diterima dan H_o ditolak dan taraf signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Majalengka telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Instansi atau dinas sudah mampu mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik. Menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAP, menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi serta telah mencatat dan mengklasifikasikan aset tetap sesuai dengan biaya perolehannya. Sehingga, laporan keuangan pemerintahan dapat memberikan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Negara. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Majalengka pada OPD Kabupaten Majalengka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2.516 dan ttabel 1.99962 taraf sig sebesar 0,015. Oleh karena nilai thitung > ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan taraf signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05 artinya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Majalengka memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam menjalankan tugas serta fungsinya khususnya Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel ini merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam meningkatkan laporan keuangan. Apabila salah satu variabel tidak diterapkan dengan baik dalam pembuatan laporan keuangan maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kualitas laporan keuangan. Sehingga Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama diterima yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. Pengujian hipotesis kedua diterima yang berarti Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. Pengujian ketiga diterima yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga.
- Hasanah, S., & Siregar, S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 9(1), 14–23. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- I Wayan Juniarta dan Herry, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 1(2), 165–180.
- Imam Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kesuma, D. P., Anwar, C., & Darmansyah, D. (2018). Pengaruh Good Governance, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kementerian Pariwisata.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

E-Journal Widya Ekonomika, 1(2).

Mangkunegara, A. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya.

Mardiasmo. (2012). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penertbit Andi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (MIXEDMETHODS)*. Alfabeta.

Suprihatin, N. S., & Ananthy, A. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 242. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6218>

Yadiati. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Kencana Prenadamedia Group.

Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>